

## Efektivitas Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Melalui Metode Discovery Learning Pada Sekolah SMK Kertanegara Kuaro

Arma Okgi Nugroho<sup>1</sup>, Zulfitria<sup>2</sup>

Program Studi Teknologi Pendidikan, Fakultas Ilmu Pendidikan,  
Universitas Muhammadiyah Jakarta

Email: [armaokginugroho@gmail.com](mailto:armaokginugroho@gmail.com)<sup>1</sup>, [zulfitria@umj.ac.id](mailto:zulfitria@umj.ac.id)<sup>2</sup>

**Abstract.** *The aim to be achieved in this research is to find out the effectiveness of civic education learning through the Discovery Learning method for vocational school students. The method used is qualitative where the data collection mechanism used is through field observations and interviews with informants, namely teachers and students. The results of this research show that the Discovery Learning learning mechanism is able to create student independence in studying citizenship education. Students better understand learning concepts by having discussions with peers. Apart from that, the success obtained from this successful learning is that students' grades increase.*

**Keywords:** *Discovery learning, vocational school, citizenship education*

**Abstrak.** Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui terkait efektivitas pembelajaran pendidikan kewarganegaraan melalui metode discovery learning pada siswa SMK. Metode yang digunakan adalah kualitatif dimana mekanisme pengumpulan data yang digunakan melalui observasi lapangan dan wawancara kepada informan yaitu guru dan siswa. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mekanisme pembelajaran discovery learning mampu menciptakan kemandirian siswa dalam mempelajari pendidikan kewarganegaraan. Siswa lebih memahami konsep pembelajaran dengan melakukan diskusi bersama teman sejawat. Selain itu, keberhasilan yang didapatkan dari kesuksesan pembelajaran ini adalah nilai siswa yang semakin meningkat.

**Kata kunci:** Discovery learning, SMK, Pendidikan kewarganegaraan

### LATAR BELAKANG

Pembelajaran kewarganegaraan menjadikan tuntutan bagi siswa SMK dalam mengembangkan pemikiran serta memiliki pemikiran yang kritis. Hal ini dapat diwujudkan dengan memberikan fasilitas bagi siswa untuk menyelesaikan permasalahan-permasalahan sehingga mampu mendorong siswa memberikan optimalisasi dalam pemahaman pembelajaran kewarganegaraan.

Mekanisme pembelajaran model Discovery learning menekankan pada pemecahan permasalahan dimana guru menjadi pusat informasi yang lebih pasif (William et al., 2021). Pada mekanisme ini menekankan pada siswa yang awalnya menjadi pasif kini dengan penerapan metode ini menjadi lebih aktif. Prinsipnya cukup jelas dimana siswa melewati proses aktif melalui konsep problem solving yang mana mereka mencari berbagai informasi sebagai bahan dalam pemecahan suatu permasalahan (Syawaludin et al., 2022). Dengan demikian siswa akan lebih aktif dalam mensingkronisasi hubungan pengalaman serta informasi baru yang telah didapatkan (Affandi et al., 2022)

Beberapa penelitian yang menjelaskan terkait dengan discovery learning telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Pertama, penelitian yang dilakukan oleh Winangun yang

memberikan fokus pada discovery learning tri kaya prisuda (Winangun et al., 2021). Kontribusi keilmuan artikel ini adalah penggunaan metode ini dapat membentuk dan membangun karakter siswa. kedua, penelitian yang dilakukan oleh Lestari yang memberikan fokus pada discovery learning pada pembelajaran matematika (Lestari, 2017). Kontribusi keilmuan artikel ini adalah efektivitas dalam penggunaan model ini dalam pembelajaran geometri. Ketiga, penelitian yang dilakukan oleh Kartini yang memberikan fokus pada discovery learning pada pembelajaran kimia (Kartini et al., 2021). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas yang menerapkan model pembelajaran Learning Cycle 5E dengan menerapkan model pembelajaran Discovery Learning menggunakan media video pembelajaran.

Beberapa penelitian yang dilakukan menjadi pijakan peneliti dalam menentukan gap akademik dalam penelitian yang berjudul efektivitas pembelajaran melalui metode discovery learning pada mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Metode Discovery Learning**

Discovery learning dapat diartikan sebagai suatu metode pembelajaran dimana didalamnya melibatkan siswa sebagai pelaku utama dalam menjalankan suatu tindakan ilmiah (Rahmawati et al., 2023). Mekanisme ini ditujukan agar siswa mampu menjadi pribadi yang mampu belajar dengan baik sehingga mendapatkan hasil belajar yang maksimal (Fajri, 2019).

Discovery learning menuntut guru sebagai peran yang tidak aktif dalam mekanisme pembelajaran (Hammer, 2020). Hal ini ditujukan agar siswa menempati peran penting dalam proses belajar sehingga siswa dapat mengembangkan konsep pembelajaran secara mandiri. Model ini memaksa siswa menemukan konsep dan mengkonstruksi pengetahuan sesuai dengan konsep pembelajaran yang telah ditentukan (Palinussa et al., 2023). Oleh karena guru hanya sebagai fasilitator dalam menjalankan pembelajaran.

Discovery learning menjadi salah satu alternatif bagi guru dalam meningkatkan pengetahuan siswa sehingga siswa mampu berkembang dan mampu berinteraksi dengan berbagai mekanisme tanpa adanya sistem menunggu materi yang diberikan oleh tenaga pendidik (Maghfiroh et al., 2023).

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dimana dapat diartikan sebagai suatu penelitian yang mengeksplorasi berbagai makna guna memahami individu ataupun kelompok

terkait dengan permasalahan sosial (Creswell J. W., 2016). Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi lapangan. Wawancara dilakukan kepada siswa dan guru kelas. Sedangkan observasi lapangan dilakukan dengan mengamati mekanisme pembelajaran. Model teknik analisis data yang dikembangkan oleh Miles dan Huberman digunakan dalam penyelidikan ini dimana beberapa tahap yang dilakukan adalah dengan melakukan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data dan verifikasi data.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Keberhasilan Metode Discovery Learning

Pembelajaran kewarganegaraan menuntut siswa lebih berkembang dan mampu berpikir kritis. Oleh karena, pemikiran kritis tersebut harus diimbangi dengan metode pembelajaran yang tepat dimana dari dulu pembelajaran terfokus pada guru sedangkan dalam melatih pemikiran kritis terbalik dimana melibatkan siswa sebagai aktor utama dalam pembelajaran (Muhayati et al., 2023). Oleh karenanya metode discovery learning menjadi salah satu metode yang dapat menjadikan siswa mampu berpikir secara kritis dan mandiri (Khairani & Prodjosantoso, 2023).

Sehubungan dengan hal tersebut hasil wawancara dengan guru kelas X SMK Kuaro menyatakan bahwa :

*“metode ini menjadi salah satu solusi dalam melatih siswa untuk berpikir secara kritis dan mandiri. Hal ini saya wujudkan dengan membiarkan siswa mengembangkan pembelajaran dengan teman sebaya sehingga mereka terlatih untuk melakukan pemikiran yang kritis serta pembelajaran yang mandiri”* (wawancara pada 10 Juni 2024)

Hasil dari penerapan metode ini dalam pembelajaran kewarganegaraan Kelas X SMK Kertanegara Kuaro memiliki hasil yang positif dimana hal tersebut dapat dilihat dari nilai siswa dalam satu kelas dengan jumlah 25 siswa. beberapa hasil tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 1. Hasil pembelajaran siswa

Siswa	Konvensional	Discovery Learning
X1	62	88
X2	68	87
X3	55	79
X4	63	86
X6	67	75
X7	70	79

X8	55	84
X9	66	79
X10	62	83
X11	54	75
X12	68	83
X13	59	76
X14	61	77
X15	55	88
X16	68	76
X17	64	90
X18	57	87
X19	59	89
X20	60	81
X21	68	88
X22	60	78
X23	55	75
X24	72	86
X25	70	80

Sumber : Data diolah peneliti, 2024

Berdasarkan pemaparan data yang telah dikemukakan dapat dikatakan bahwa adanya peningkatan nilai siswa setelah adanya metode pembelajaran discovery learning. Hal ini menunjukkan bahwa metode ini mampu membentuk efektivitas pembelajaran bagi para siswa dalam melatih kemandirian belajar.

Sehubungan dengan hal tersebut hasil wawancara dengan guru kelas X menyatakan bahwa :

*“memang penerapan metode discovery learning mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar dimana hal itu mampu mendidik siswa secara mandiri mengembangkan konsep pembelajaran. Terbukti nilai yang dihasilkan setelah menerapkan metode ini menjadi cukup baik”* (wawancara pada 10 Juni 2024)

Sependapat dengan hal tersebut hasil wawancara dengan salah satu siswa kelas X menyatakan bahwa :

*“adanya peningkatan nilai saya setelah penerapan metode ini dimana awalnya nilai saya dibawah KKM sekarang sudah di atas KKM. Memang metode ini cukup seru dan efektif ketika diterapkan di kelas”* (Wawancara pada 11 Juni 2024)

Berdasarkan pemaparan yang telah dikemukakan dapat ditarik benang merah dimana efektivitas dalam penerapan metode ini dapat dikatakan baik dimana hal tersebut mampu memacu kemandirian belajar siswa serta peningkatan nilai siswa.

### **Kekurangan dan Kelebihan dalam Penerapan Metode *Discovery Learning***

Kesuksesan dari penerapan mekanisme *discovery learning* pada kelas X SMK Kuaro menjadi perhatian penting dimana hal tersebut tidak lepas dari kekurangan dan kelebihan dalam penerapan pembelajaran. Beberapa kekurangan dan kelebihan dalam menjalankan metode ini dapat dilihat pada tabel berikut :

<b>Kekurangan</b>	<b>Kelebihan</b>
Siswa SMK masih sulit menjalankan diskusi mandiri akit transisi pembelajaran yang dulunya terfokus pada guru	Nilai siswa lebih menunjukkan peningkatan
Siswa kurang dibekali buku pendukung dalam mengembangkan pembelajaran	Guru menjadi mediator dalam menjembatani siswa sehingga pembelajaran berfokus pada siswa
Siswa kurang adanya fasilitas perpustakaan digital yang dapat mempermudah mengembangkan pembelajaran	Siswa dilatih untuk menciptakan kemandirian belajar
Siswa memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan diskusi dan pengembangan konsep	Siswa dilatih untuk berfikir kritis

Sumber : Data Diolah Peneliti, 2024

Berdasarkan tabel yang telah dikemukakan diatas maka dapat dikatakan bahwa masih banyak kekurangan dalam menjalankan metode pembelajaran ini. Sehingga diperlukan kerjasama yang baik dengan pihak sekolah agar pembelajaran bisa berjalan dengan maksimal.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Pembelajaran kewarganegaraan yang dilakukan oleh siswa kelas X SMK Kuaro dengan metode *discovery learning* menunjukkan efektivitas yang baik dimana hal tersebut mampu memacu kemandirian belajar siswa serta peningkatan nilai siswa. namun, dalam mekanisme penerapannya, konsep ini juga memiliki berbagai kekurangan dimana diantaranya adalah : Siswa SMK masih sulit menjalankan diskusi mandiri akit transisi pembelajaran yang dulunya terfokus pada guru. Siswa kurang dibekali buku pendukung dalam mengembangkan pembelajaran. Siswa kurang adanya fasilitas perpustakaan digital yang dapat mempermudah mengembangkan pembelajaran. Siswa memiliki keterbatasan waktu dalam melakukan diskusi dan pengembangan konsep. Sedangkan dari segi kelebihan diantaranya adalah : Nilai siswa lebih menunjukkan peningkatan, Guru menjadi mediator dalam menjembatani siswa sehingga

pembelajaran berfokus pada siswa, Siswa dilatih untuk menciptakan kemandirian belajar dan Siswa dilatih untuk berfikir kritis.

## DAFTAR REFERENSI

- Affandi, Y., Darmuki, A., & Hariyadi, A. (2022). The Evaluation of JIDI (Jigsaw Discovery) Learning Model in the Course of Qur an Tafsir. *International Journal of Instruction*, 15(1), 799–820. <https://doi.org/10.29333/iji.2022.15146a>
- Creswell J. W. (2016). *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Pustaka Belajar.
- Fajri. (2019). Model Pembelajaran Discovery Learning Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa Sd. *Jurnal IKA PGSD (Ikatan Alumni PGSD) UNARS*, 7(2), 1. <https://doi.org/10.36841/pgsdunars.v7i2.478>
- Hammer, D. (2020). Discovery learning and discovery teaching. *Cognition and Instruction*, 15(4), 485–529. [https://doi.org/10.1207/s1532690xci1504\\_2](https://doi.org/10.1207/s1532690xci1504_2)
- Kartini, P., Bahar, A., & Elvinawati, E. (2021). Studi Perbandingan Model Pembelajaran Learning Cycle 5E Dan Guided Discovery Learning Menggunakan Media Video Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Kimia Siswa. *Alotrop*, 5(1), 11–18. <https://doi.org/10.33369/atp.v5i1.16479>
- Khairani, R. N., & Prodjosantoso, A. K. (2023). Application of Discovery Learning Model Based on Blended Learning to Activities and Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(10), 8974–8981. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i10.4402>
- Lestari, W. (2017). Efektivitas Model Pembelajaran Guided Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Matematika. *SAP (Susunan Artikel Pendidikan)*, 2(1), 64–74. <https://doi.org/10.30998/sap.v2i1.1724>
- Maghfiroh, S., Wilujeng, I., Jumadi, J., & Masyitha, D. (2023). Development of Physics E-Module Based on Discovery Learning to Improve Students' Scientific Literacy. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(2), 452–458. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i2.1733>
- Muhayati, E. I., Trisnawaty, W., & Subaidah, S. (2023). Implementation of Discovery Learning Models to Improve Students Mathematic Learning Outcomes. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(5), 3975–3980. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i5.2190>
- Palinussa, A. L., Lakusa, J. S., & Moma, L. (2023). Comparison of Problem-Based Learning and Discovery Learning To Improve Students' Mathematical Critical Thinking Skills. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 13(1), 109–122. <https://doi.org/10.30998/formatif.v13i1.15205>
- Rahmawati, I. P., Yaminah, S., Utomo, S. B., Widarti, H. R., & Shidiq, A. S. (2023). Effect of Using Instagram Learning Media on Student Learning Outcomes Using the Discovery Learning Model on Reaction Rate Material. *Jurnal Penelitian Pendidikan IPA*, 9(4), 1805–1812. <https://doi.org/10.29303/jppipa.v9i4.3320>
- Syawaludin, A., Prasetyo, Z. K., Jabar, C. S. A., & Retnawati, H. (2022). The Effect of Project-based Learning Model and Online Learning Settings on Analytical Skills of Discovery Learning, Interactive Demonstrations, and Inquiry Lessons. *Journal of Turkish Science*

*Education*, 19(2), 608–621. <https://doi.org/10.36681/tused.2022.140>

William, K., Siahaan, A., Haloho, U. N., Paulina, M., Raja, A., & Panjaitan, F. R. (2021). *JPE (Jurnal Pendidikan Edutama) Vol . 8 No . 1 Januari 2021 IMPLEMENTATION OF DISCOVERY LEARNING METHODS TO IMPROVE* Keywords : *discovery learning , science skills , kindergarten*. 8(1), 33–40.

Winangun, I. M. A., Wiguna, I. K. W., & Tristaningrat, M. A. N. (2021). Model Guided Discovery Learning Berorientasi Pembelajaran Abad 21 Bermuatan Tri Kaya Parisudha. *Mimbar Ilmu*, 26(3), 355. <https://doi.org/10.23887/mi.v26i3.39893>